

LAPORAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
PENGELOLAAN DESA WISATA (STUDI KASUS PADA
KELOMPOK SADAR WISATA KAMPOENG DJADHOEL
SEMARANG)**



PUTEA CHOIRINA PRASETYO

20.M1.0112

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
PENGELOLAAN DESA WISATA (STUDI KASUS PADA
KELOMPOK SADAR WISATA KAMPOENG DJADHOEL
SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

PUTEA CHOIRINA PRASETYO

NIM: 20.M1.0112

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampoeng Djadhoel dalam pengelolaan desa wisata di Semarang. Studi ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Pokdarwis dalam mentransformasi kawasan yang sebelumnya kurang tertata menjadi desa wisata unggulan yang sukses menembus 10 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus Pokdarwis, observasi kegiatan, serta analisis dokumen pendukung. Teknik analisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi organisasi yang efektif terwujud melalui perpaduan komunikasi internal—berupa pembagian tugas terstruktur, pemanfaatan media digital seperti WhatsApp, dan pertemuan rutin—serta komunikasi eksternal yang melibatkan kolaborasi dengan masyarakat, pemerintah, mitra CSR, akademisi, dan pemanfaatan media sosial untuk promosi. Komunikasi partisipatif ini meningkatkan rasa kebersamaan anggota, memperkuat pengambilan keputusan kolektif, dan membangun hubungan strategis dengan pihak eksternal, sehingga mendorong keberhasilan pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterbukaan dan partisipasi dalam komunikasi organisasi menjadi kunci utama program-program Pokdarwis Kampoeng Djadhoel.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, Pokdarwis, Kampoeng Djadhoel, desa wisata, studi kasus.

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of organizational communication by the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampoeng Djadhoel in managing a tourism village. The study is motivated by Pokdarwis' success in transforming a previously disorganized area into a leading tourist village in Semarang, which ultimately placed in the top 10 of the Indonesian Tourism Village Award (ADWI) 2023. Using a qualitative case study approach, the researcher collected data through in-depth interviews with Pokdarwis administrators, observations of organizational activities, and analysis of supporting documents. Data analysis employed Miles and Huberman's interactive technique, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that effective organizational communication is realized through a combination of internal communication—such as structured task division, use of digital media like WhatsApp, and regular meetings—and external communication involving collaboration with the community, government, CSR partners, academics, and the strategic use of social media for promotion. This participatory communication fosters a sense of togetherness among members, enhances collective decision-making, and establishes strategic relationships with external stakeholders, thereby supporting the success of community-based tourism management. The study concludes that openness and participation in organizational communication are key factors in the success of Pokdarwis Kampoeng Djadhoel's programs.

Keywords: *organizational communication, Pokdarwis, Kampoeng Djadhoel, tourism village, case study.*